

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan bentuk studi kasus. Pada penelitian ini bertujuan menganalisis *unit cost* yang berhubungan dengan tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner dengan metode *Activity Based Costing* di Rumah Sakit Umum Islam Klaten dengan studi kasus dari kasus kateterisasi pembuluh darah koroner.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Islam Klaten, Jl. Raya Klaten – Solo KM. 4 Klaten Utara Klaten Jawa Tengah.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang berhubungan dengan pelayanan jantung terpadu pada tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner di Rumah Sakit Umum Islam Klaten, yaitu Kepala Divisi Akutansi dan Perpajakan, Kepala Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu, perawat di Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu, Kepala Divisi Umum dan Rumah Tangga, Kepala

Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (PSRS) dan Kepala Divisi SDM.

Objek penelitian ini adalah seluruh aktivitas dan biaya yang terjadi dalam pelayanan kateterisasi pembuluh darah koroner di Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu Rumah Sakit Umum Islam Klaten.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membantu atau sebagai pedoman dalam penelitian.

1. Kateterisasi pembuluh darah koroner merupakan suatu tindakan pemeriksaan invasif yang digunakan untuk mengetahui kelainan anatomi pembuluh darah arteri koroner dan aliran darah melalui pembuluh darah tersebut dengan menggunakan zat kontras dan pencitraan sinar X. (Libby et al., 2011)
2. Intervensi koroner perkutan (IKP) adalah prosedur intervensi non bedah yang bertujuan untuk memperbaiki aliran pembuluh darah dengan menggunakan balon dan *stent*.
3. *Stent* adalah tabung dengan dinding yang berongga yang terbuat dari logam, yang memiliki diameter dan panjang tertentu.
4. *Unit Cost* adalah biaya yang dihitung untuk satu satuan produk di Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu.
5. *Activated Based Costing System (ABC)* adalah metode yang digunakan dalam perhitungan biaya tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner di Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu.

6. Aktivitas adalah tindakan-tindakan yang dilaksanakan selama pasien menjalani kateterisasi pembuluh darah koroner dimulai dari pasien masuk rumah sakit sampai pulang yang menimbulkan biaya aktivitas.
7. Biaya langsung adalah biaya yang dapat dibebankan secara langsung kepada objek biaya atau produk: biaya bahan habis pakai, jasa medis dokter spesialis, laboratorium dan linen laundry.
8. *Overhead* adalah biaya yang sulit atau tidak dapat dihubungkan dan dibebankan secara langsung dengan unit produksi, dan secara akurat ditelusuri ke objek biaya. *Overhead* terbagi menjadi dua yaitu: *indirect resource overhead* dan *direct resource overhead*.
9. *Indirect resource overhead* adalah biaya *overhead* non fungsional yaitu: biaya gaji pegawai non fungsional, pemakaian barang pengadaan non fungsional, pemeliharaan dan perbaikan unit non fungsional, kantor dan langganan non fungsional, depresiasi gedung non fungsional, depresiasi mesin dan instalasi non fungsional, perabotan dan alat kantor non fungsional.
10. *Direct resource overhead* adalah biaya yang secara langsung bersentuhan dengan pasien yaitu: gaji staf, pemeliharaan alat dan gedung, biaya pemakaian barang, biaya listrik, air, telepon, dan kebersihan ruangan unit yang terkait dengan tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner.
11. *Cost driver* merupakan cara pembebanan biaya pada aktivitas atau

produk yang hendak dihitung.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi dari data keuangan Rumah Sakit Umum Islam Klaten
2. *Stop watch* adalah alat pengukur waktu yang digunakan untuk mengukur lamanya setiap aktifitas yang termasuk yang diperlukan selama tindakan angiografi dan IKP, sejak pasien datang sampai pulang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data primer.
2. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi data di rumah sakit yang berkaitan dengan data-data keuangan, laporan kegiatan serta catatan kegiatan medik yang berkaitan dengan penelitian.
3. Wawancara dilakukan untuk menambah keterangan yang diperlukan dan untuk mengetahui lebih dalam dari data yang sudah ada.

G. Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data-data primer dan sekunder di atas, langkah selanjutnya adalah pengolahan data biaya langsung dan tidak langsung selama tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner yang merupakan alokasi biaya dari unit-unit (pelayanan, penunjang dan non medis). Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan metode *activity based costing* (ABC), hasil analisis tersebut kemudian dideskripsikan, yaitu:

1. Menentukan *activity centers* pada unit yang terkait.
2. Menentukan kategori biaya dan *cost driver* masing-masing kategori
3. Membebankan biaya langsung yang dikonsumsi tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner.
4. Menentukan besarnya biaya *direct resource overhead* dan *indirect resource overhead* yang dikonsumsi masing-masing aktivitas dengan menggunakan proposi pendapatan pada unit terkait;

a) *Indirect resource overhead*

- I. Menentukan dan menjumlahkan *indirect resource overhead* yang terbagi dalam 4 kategori yaitu *labour related*, *equipment related*, *space related*, *service related* unit terkait
- II. Menentukan jumlah proposi biaya *indirect resource overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing *activity centers* menggunakan waktu pada unit terkait.

b) *Direct resource overhead*

- I. Menentukan dan menjumlahkan *direct resource overhead* yang terbagi dalam 4 kategori yaitu *labour related, equipment related, space related, service related* pada unit terkait.
 - II. Menentukan jumlah proposi biaya *direct resource overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing *activity centers* menggunakan waktu pada unit terkait.
5. Menjumlahkan total biaya *direct resource overhead* dan *indirect resource overhead* pada *activity centers* di unit terkait
 6. Menentukan *activity centers* terkait tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner yang terdapat pada *clinical pathway*
 7. Membebankan biaya *overhead* kedalam masing-masing *activity centers* dalam *clinical pathway*.
 8. Menjumlahkan biaya langsung dan *overhead* yang terdapat dalam *clinical pathway*.
 9. Membandingkan biaya dengan menggunakan perhitungan ABC dengan tarif INA-CBGs

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi pada aktivitas dan biaya tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner di Instalasi pelayanan jantung terpadu sehingga tidak ada pelanggaran etika oleh karena tidak melakukan eksperimen maupun kontak langsung dengan pasien.